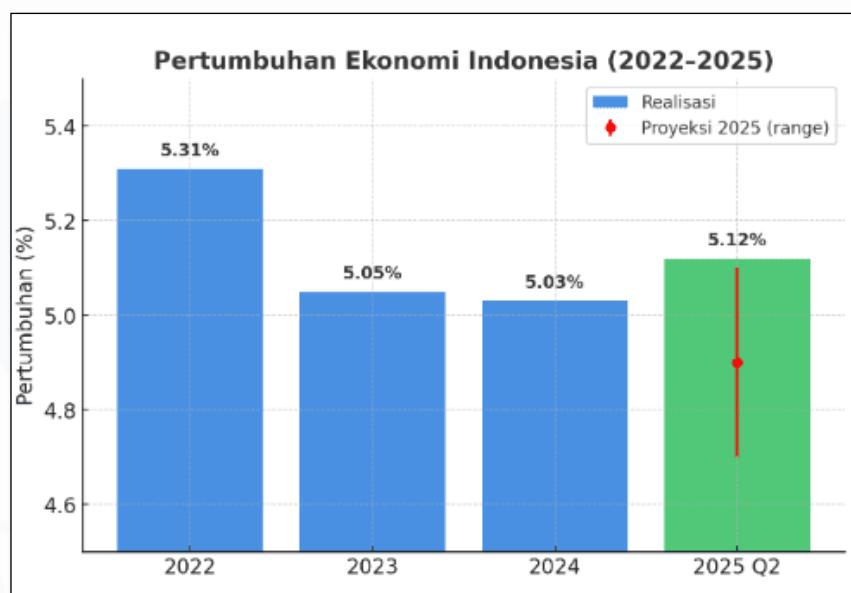


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki tahun 2022, ekonomi tumbuh 5,31%, kemudian sedikit menurun menjadi 5,05% pada 2023, dan tercatat sekitar 5,03% pada 2024 [1][2]. Sementara itu, pada kuartal II tahun 2025, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,12% (*y-on-y*), dengan proyeksi lembaga internasional untuk tahun penuh 2025 berada di kisaran 4,7% - 5,12% [3][4]. Kondisi ini menunjukkan kemampuan Indonesia menjaga momentum pemulihan pascapandemi meskipun menghadapi ketidakpastian global. Stabilitas pertumbuhan ekonomi menjadi fondasi penting untuk keberlanjutan pembangunan nasional. Tren pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode tersebut ditampilkan pada Gambar 1.1, yang memberikan ilustrasi visual mengenai dinamika perekonomian dalam tiga tahun terakhir.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia [1] - [4]

Namun, pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan global maupun domestik yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi Indonesia. Faktor eksternal seperti inflasi global, kenaikan harga komoditas energi, hingga ketegangan geopolitik memberi dampak signifikan terhadap arus perdagangan dan investasi. Sementara itu, dari sisi domestik, tantangan seperti ketimpangan pembangunan, kebutuhan pembiayaan jangka panjang, serta ketahanan pangan masih perlu mendapat perhatian. Situasi tersebut menuntut adanya kebijakan yang konsisten dan sistem keuangan yang mampu merespons dinamika dengan cepat. Dengan demikian, stabilitas ekonomi hanya dapat dijaga apabila sistem keuangan tetap sehat dan terawasi dengan baik [5][6].

Stabilitas ekonomi nasional tidak dapat dilepaskan dari peran sektor jasa keuangan. Sektor ini berfungsi sebagai intermediasi, yakni menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk mendorong kegiatan produktif. Kinerja lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, turut memengaruhi kepercayaan investor dan masyarakat luas. Oleh karena itu, pengawasan sektor jasa keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik dan stabilitas sistem keuangan. Dengan ekosistem keuangan yang sehat, perekonomian Indonesia dapat tumbuh secara lebih berkelanjutan.

Untuk memastikan sektor ini tetap sehat dan stabil, dibutuhkan otoritas yang mampu melakukan pengawasan secara menyeluruh, salah satunya adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011. OJK memiliki peran strategis dalam mengatur, mengawasi, dan melindungi kepentingan konsumen jasa keuangan. Peran tersebut semakin penting di tengah pertumbuhan pesat lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, serta meningkatnya kompleksitas produk dan layanan keuangan di era digital. Dengan kewenangan yang luas, OJK dituntut untuk selalu adaptif terhadap perubahan yang terjadi [7][8].

Meski demikian, OJK juga menghadapi tantangan besar, terutama terkait kompleksitas data dan risiko yang semakin beragam. Arus informasi dari berbagai

lembaga keuangan menghasilkan data dalam jumlah yang sangat besar (*Big Data*), sehingga membutuhkan sistem pengolahan yang efektif. Selain itu, risiko keuangan seperti *fraud*, *non-performing loan*, hingga potensi ketidakpatuhan terhadap regulasi juga menuntut OJK untuk memiliki sistem deteksi dini yang mumpuni. Tantangan ini menegaskan pentingnya strategi pengawasan berbasis data.

Oleh karena itu, pemanfaatan *data analytics* menjadi sangat penting agar OJK dapat mengambil keputusan berbasis data secara cepat dan akurat. Analisis data memungkinkan identifikasi pola, prediksi risiko, hingga penyusunan strategi kebijakan yang lebih efektif. Dengan dukungan teknologi, OJK mampu mengoptimalkan perannya dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. *Urgensi* inilah yang membuat *data analytics* menjadi salah satu fokus utama dalam transformasi pengawasan OJK. Namun, kebutuhan akan pengolahan data yang masif ini seringkali terkendala oleh keterbatasan sumber daya manusia di internal OJK. Keterbatasan jumlah dan distribusi tenaga ahli dalam bidang *data analytics* membuat pekerjaan pengolahan data tidak selalu dapat dilakukan secara optimal. Di sisi lain, perkembangan teknologi yang begitu cepat menuntut adanya penyesuaian kapasitas dan keterampilan secara berkelanjutan. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk memperkuat tim melalui berbagai inisiatif.

Sebagai salah satu solusi, OJK menghadirkan program magang untuk mendukung pekerjaan tim, sekaligus memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa. Program magang ini tidak hanya membantu meringankan beban pekerjaan teknis, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan. Kehadiran mahasiswa magang diharapkan dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas terkait analisis data, sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam dunia kerja. Dengan demikian, program ini bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Selama program magang, diberikan beragam tugas yang berkaitan dengan *data analytics*. Tugas tersebut antara lain mencari lima anomali yang bersifat *compliance* dan lima anomali yang bersifat *insight* pada data di *Monitoring Tools (CACM)*, melakukan optimalisasi *dashboard CM* menggunakan Tableau, serta pembuatan

visualisasi *dashboard to-do list* ARK menggunakan Power BI. Ketiga tugas ini mencerminkan keterlibatan langsung dalam mendukung aktivitas *monitoring* dan pengolahan data yang menjadi fokus utama OJK. Melalui pengalaman ini, diperoleh pemahaman mengenai bagaimana data diolah untuk mendukung pengawasan keuangan.

Tugas-tugas tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi OJK, khususnya dalam mendukung *monitoring* dan pengambilan keputusan berbasis data. Identifikasi anomali misalnya, berperan penting dalam mendeteksi potensi ketidakpatuhan maupun memberikan *insight* baru bagi perbaikan sistem. Optimalisasi *dashboard* juga membantu mempercepat akses informasi bagi tim, sehingga proses pengawasan menjadi lebih efisien. Dengan demikian, hasil kerja magang memiliki relevansi langsung terhadap kebutuhan organisasi.

Selain itu, pemilihan OJK sebagai tempat magang juga dilandasi oleh minat terhadap pengawasan sektor keuangan dan penerapan *data analytics* di institusi strategis. OJK dipilih karena perannya yang vital dalam menjaga stabilitas sistem keuangan sekaligus menjadi wadah ideal untuk mempelajari praktik nyata penerapan teknologi analisis data. Melalui program magang ini, tidak hanya memperoleh pengalaman teknis, tetapi juga memahami dinamika organisasi regulator keuangan di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengalaman magang, capaian yang diperoleh, serta kontribusi yang diberikan. Laporan ini juga menjadi refleksi atas proses pembelajaran selama mengikuti program magang di OJK. Melalui penyusunan laporan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung pelaksanaan tugas OJK sekaligus menjadi momentum evaluasi dan peningkatan kapasitas diri di waktu mendatang.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program Career Acceleration yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara merupakan bentuk pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman kerja nyata. Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan untuk mengasah keterampilan sekaligus menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks profesional. Peserta magang dilibatkan secara aktif dalam proses pemecahan masalah serta pelaksanaan kegiatan operasional di perusahaan mitra, dengan tetap mematuhi ketentuan dan standar kerja yang berlaku. Selain itu, program ini menjadi salah satu persyaratan kelulusan, di mana mahasiswa memperoleh konversi sebesar 20 SKS setelah menyelesaikan minimal 640 jam kerja. Dengan demikian, maksud dan tujuan kegiatan magang dapat dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kegiatan magang dapat dipahami melalui beberapa poin berikut ini

- 1) Memenuhi total durasi 640 jam kerja sebagai salah satu persyaratan kelulusan program sarjana Jurusan Sistem Informasi pada Universitas Multimedia Nusantara, yang dikonversikan sebesar 20 SKS.
- 2) Mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari di perkuliahan dengan praktik di dunia kerja nyata yang lebih profesional.
- 3) Membangun jejaring profesional di bidang analisis data.
- 4) Memperluas wawasan dan pengalaman dalam lingkungan kerja profesional, khususnya dalam memahami serta menghadapi tantangan yang dihadapi oleh seorang *Data Analyst*.

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang dapat dipahami melalui beberapa poin berikut ini:

- 1) Membantu tim dalam pencarian anomali data yang bersifat *compliance* dan *insight*
- 2) Membantu tim dalam optimalisasi *dashboard* yang sedang dikembangkan.
- 3) Mengembangkan sikap profesional, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja di institusi tempat magang.
- 4) Memberikan kontribusi nyata bagi satuan kerja melalui hasil analisis dan rekomendasi berbasis data.

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan Prosedur pelaksanaan Career Acceleration ditentukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Otoritas Jasa Keuangan. Rincian mengenai waktu pelaksanaan dan jadwal kegiatan dijabarkan pada bagian berikutnya.:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan Career Acceleration Program di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berlangsung pada periode 02 Juni hingga 10 Oktober 2025, dengan mengikuti ketentuan jam kerja serta prosedur operasional yang berlaku. Pola kerja yang dijalankan menerapkan kombinasi antara sistem kerja di kantor (*Work From Office/WFO*) pada hari-hari reguler serta kerja jarak jauh (*Work From Anywhere/WFA*) sesuai arahan dari mentor atau atasan langsung. Secara keseluruhan, durasi kerja ditetapkan sekitar sembilan jam setiap harinya, dimulai pukul 07.10 hingga 16.10 WIB, dengan kemungkinan adanya perubahan jadwal menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan satuan kerja.

Selama masa magang, mahasiswa telah menyelesaikan total 778 jam kerja, jumlah ini melebihi ketentuan minimal 640 jam yang

dipersyaratkan dalam Career Acceleration Program. Seluruh aktivitas magang dilaksanakan di bawah bimbingan mentor perusahaan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta dinamika proyek yang sedang berjalan.

Setiap aktivitas yang dilakukan dicatat secara rinci dalam Tabel *Timeline Project* (Gambar 1.1) yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas. Tabel tersebut memuat estimasi waktu serta tahapan utama dari masing-masing kegiatan proyek. Melalui metode kerja yang terstruktur dan berorientasi pada tujuan, program magang ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah dalam peningkatan efisiensi pengelolaan data internal serta mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan OJK.

Tabel 1. 1 *Timeline Project*

No	Kegiatan	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				TOTAL HARI KERJA	
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		
1	Pengenalan Lingkungan Perusahaan																						1
1.1	Pemahaman mencakup aspek-aspek terkait dinamika lingkungan kerja, struktur organisasi pada divisi tempat penugasan, ruang lingkup tanggung jawab, serta mekanisme dan proyek yang dijalankan																						

No	Kegiatan	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				TOTAL HARI KERJA	
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		
	selama masa magang.																						
2	Mencari Anomali Data																						
2.1	Mendapatkan 5 Anomali Compliance (Pengerjaan Di Sertai Dengan Mempelajari Pedoman Yang Berlaku)																						12
2.2	Mendapatkan 5 Anomali Insight (Pengerjaan Di Sertai Dengan Mempelajari Pedoman Yang Berlaku)																						5

No	Kegiatan	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				TOTAL HARI KERJA
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	
3		Pembuatan Dashboard To-do-List																				
3.1	Membuat <i>Dashboard To-Do-List</i> Menyesuaikan Arahan Dari <i>Supervisor</i>																					4
4		Optimalisasi Dashboardcm ARK Bidang Perbankan																				
4.1	Analisis kondisi awal dashboard & identifikasi kebutuhan perbaikan																					10
4.2	Implementasi perbaikan & evaluasi hasil																					10

No	Kegiatan	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				TOTAL HARI KERJA	
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		
	bersama supervisor																						
5	Optimalisasi Dashboardcm ARK Bidang IKNB																						
5.1	Analisis kondisi awal dashboard & identifikasi kebutuhan perbaikan																						5
5.2	Implementasi perbaikan & evaluasi hasil bersama supervisor																						5
6	Optimalisasi Dashboardcm ARK Bidang Pasar Modal																						
6.1	Analisis kondisi awal dashboard & identifikasi																						4

No	Kegiatan	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				TOTAL HARI KERJA		
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4			
	kebutuhan perbaikan																							
6.2	Implementasi perbaikan & evaluasi hasil bersama <i>supervisor</i>																						5	
7	Optimalisasi Dashboardcm ARK Bidang Manajemen Strategis																							
7.1	Analisis kondisi awal dashboard & identifikasi kebutuhan perbaikan																							7
7.2	Implementasi perbaikan & evaluasi hasil bersama <i>supervisor</i>																							12

No	Kegiatan	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				TOTAL HARI KERJA
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	
8	Optimalisasi Dashboardcm ARK Bidang Layanan Konsumen																					
8.1	Analisis kondisi awal dashboard & identifikasi kebutuhan perbaikan																					6
8.2	Implementasi perbaikan & evaluasi hasil bersama supervisor																					1

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilakukan dengan mengacu pada regulasi serta panduan pelaksanaan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Program magang dijalankan melalui tiga fase, yakni tahap persiapan awal, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap penutup yang mencakup pembuatan laporan serta evaluasi keseluruhan hasil:

1) Tahap Pra-Magang

Tahap awal sebelum kegiatan magang dilaksanakan mencakup beberapa proses persiapan yang diuraikan sebagai berikut :

- a) Menelusuri peluang magang yang relevan dengan jurusan serta minat pribadi melalui berbagai platform, seperti *LinkedIn, Deals, Kalibrr, JobStreet*, dan lainnya.
- b) Setelah mendapat tempat magang, mahasiswa memenuhi kebutuhan berkas yang di minta perusahaan salah satunya transkrip nilai semester 1 sampai dengan semester 6 yang di ajukan melalui laman resmi *gapura.umn.ac.id*, serta melampirkan surat pengantar dari program studi. Dokumen ini berperan sebagai bukti capaian akademik sekaligus verifikasi legalitas mahasiswa di hadapan institusi tempat magang, Setelah itu di kirimkan ke Email perusahaan.
- c) Selanjutnya, pihak perusahaan memberikan konfirmasi penerimaan melalui email sekaligus menyampaikan jadwal pelaksanaan *onboarding* sebagai langkah awal sebelum memulai kegiatan magang.
- d) Setelah memperoleh persetujuan magang dari perusahaan, mahasiswa menyerahkan *Letter of Acceptance* (LoA) kepada dosen yang bertanggung jawab . Dokumen ini wajib berisi uraian kegiatan dan tanggung jawab yang relevan

dengan kompetensi di bidang Sistem Informasi. LoA akan disetujui apabila telah memenuhi persyaratan yang berlaku, termasuk menjamin bahwa kegiatan magang memiliki nilai pembelajaran yang lebih dari sekadar tugas administratif atau observasi.

- e) Setelah disetujui oleh dosen, mahasiswa wajib melengkapi data diri dan informasi perusahaan melalui portal *prostep.umn.ac.id*. Proses ini menjadi bagian akhir dari tahap pra-magang yang berfungsi memastikan seluruh kelengkapan administrasi telah sesuai dengan panduan dan persyaratan program magang.

2) Tahap Pelaksanaan Magang

Dalam periode ini, beragam tugas dilaksanakan sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pendaftaran melalui platform *prostep.umn.ac.id* setelah memperoleh persetujuan, kemudian melanjutkan proses *registrasi* agar *supervisor* di perusahaan tempat magang dapat mengakses platform tersebut dan memberikan persetujuan atas laporan kerja harian.
- b) Setelah data diinput, *supervisor* lapangan dihubungi untuk memberikan persetujuan atas aktivitas yang telah dilaporkan. Kegiatan harian didokumentasikan secara rutin melalui fitur daily task pada platform PROSTEP.
- c) Setelah pelaksanaan magang mencapai total 300 jam, supervisor melakukan evaluasi tahap awal terhadap kinerja mahasiswa. Hasil penilaian ini menjadi bagian dari komponen Ujian Tengah Semester (UTS) dan dilaporkan melalui sistem *PROSTEP* UMN sebagai bentuk

dokumentasi resmi dari hasil pemantauan selama paruh pertama kegiatan magang.

- d) Sebagai tahapan penutup, mahasiswa yang telah menuntaskan total 640 jam kegiatan magang serta menyerahkan laporan proyek akhir akan mendapatkan evaluasi akhir dari supervisor lapangan. Hasil penilaian tersebut diinput ke dalam sistem *PROSTEP* UMN dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan nilai akhir program magang.

3) Tahap Pasca-Magang

Tahapan akhir dari kegiatan magang mencakup sejumlah aktivitas penyelesaian administratif dan akademik yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Penyusunan laporan magang dilakukan berdasarkan panduan dan format penulisan yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara melalui platform E-Learning. Penulisan disesuaikan dengan kaidah akademik yang berlaku serta mengikuti arahan dari dosen pembimbing magang.
- b) Proses penyusunan laporan dilaksanakan melalui sesi bimbingan secara berkala bersama dosen pembimbing magang, yaitu Bapak Jansen, dengan total delapan kali pertemuan. Setiap sesi digunakan untuk mendapatkan arahan, koreksi, serta umpan balik yang membantu penyempurnaan isi laporan agar sesuai dengan standar akademik dan tujuan program magang.
- c) Setelah laporan selesai disusun, dilakukan pemeriksaan orisinalitas karya tulis melalui aplikasi *Turnitin* guna memastikan tingkat keaslian dan kesesuaian dengan

ketentuan universitas. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan melampirkan dokumen pendukung seperti Surat Pengantar PRO-STEP 01, Kartu PRO-STEP 02, Daily Task PRO-STEP 03, Verifikasi Laporan PRO-STEP 04, Surat Penerimaan PRO-STEP 05, hasil pemeriksaan *similarity* Turnitin, hasil deteksi *AI Writing*, formulir penggunaan perangkat kecerdasan buatan (AI), serta seluruh hasil pekerjaan yang diperoleh selama pelaksanaan magang.

- d) Laporan akhir kemudian diunggah melalui portal *prostep.umn.ac.id* untuk dilakukan proses peninjauan dan validasi sebagai salah satu syarat mengikuti sidang magang. Sidang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk menilai kualitas laporan, kinerja mahasiswa, serta menentukan hasil akhir dan kelulusan program magang secara resmi.